

INTISARI

Latar Belakang: Mahasiswa keperawatan berada dalam fase perkembangan dewasa awal yang rentan terhadap stres, baik dari tuntutan akademik maupun hubungan interpersonal. Salah satu faktor yang memperburuk kesehatan mental mereka adalah adanya *toxic relationship*, yaitu hubungan yang ditandai dengan manipulasi, kekerasan psikis, dan ketidakseimbangan emosional. Kondisi ini dapat memicu gejala depresi. Namun, penelitian terkait hubungan *toxic relationship* dan depresi pada mahasiswa keperawatan masih terbatas.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *toxic relationship* dengan skor depresi pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Gadjah Mada

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 14-16 Mei 2025 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada dengan melibatkan 115 mahasiswa Ilmu Keperawatan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Skala *Toxic Relationship* yang dibuat oleh Inrayani yang dikembangkan dari aspek Fuller dan PHQ-9 yang dibuat oleh Kroenke yang diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Dian. Data dianalisis dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Skor *toxic relationship* pada responden memiliki nilai median sebesar 23 (15–61) dan skor depresi memiliki nilai median sebesar 5 (0-17) yang berada pada kategori depresi ringan (*mild depression*) berdasarkan klasifikasi PHQ-9. Skor *toxic relationship* berkorelasi positif dengan skor depresi dengan koefisien korelasi yaitu 0,566 ($p=0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang positif dengan kekuatan korelasi sedang antara skor *toxic relationship* dengan skor depresi pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Gadjah Mada.

Kata Kunci: depresi, mahasiswa ilmu keperawatan, *toxic relationship*

ABSTRACT

Background: *Nursing students are in the early adulthood developmental stage, a period that is particularly vulnerable to stress arising from both academic demands and interpersonal relationships. One factor that can worsen their mental health is a toxic relationship, which is characterized by manipulation, emotional abuse, and emotional imbalance. Such conditions may trigger depressive symptoms. However, research on the relationship between toxic relationships and depression among nursing students remains limited.*

Objective: *To examine the relationship between toxic relationships and depression scores among nursing students at the Gadjah Mada University.*

Methods: *This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The research was conducted from May 14 to 16, 2025, at the Nursing Science Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University. A total of 115 nursing students were recruited using purposive sampling. The instruments used were the Toxic Relationship Scale developed by Inrayani based on Fuller's framework, and the PHQ-9 questionnaire developed by Kroenke, adapted into Indonesian by Dian. Data were analyzed using the Spearman rank correlation test.*

Results: *The respondents had a median toxic relationship score of 23 (15–61), while the median depression score was 5 (0–17), indicating mild depression based on the PHQ-9 classification. A positive correlation was found between toxic relationship and depression scores, with a correlation coefficient of $r = 0.566$ and a significance level of ($p=0,000$).*

Conclusion: *There is a moderate positive correlation between toxic relationship scores and depression scores among nursing students at Gadjah Mada University.*

Keywords: *depression, nursing students, toxic relationship*